

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan di atas sebagaimana penulis paparkan, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan:

1. Pengelolaan ZIS di BAZDA kabupaten Grobogan mempunyai dua sisi utama yaitu pengumpulan dan penyaluran. Pengumpulan ZIS dilakukan melalui UPZ dan BAZCAM yang telah dibentuk, sedangkan untuk penyaluran ZIS terbagi kedalam 2 kategori produktif dan konsumtif.
2. Strategi pemasaran BAZDA kabupaten Grobogan dalam meningkatkan jumlah muzakki di kalangan PNS terbilang berhasil karena didukung dengan SK Bupati yang mewajibkan seluruh PNS untuk berzakat melalui BAZDA, namun untuk pemasaran di kalangan petani masih kurang terlihat hanya infaq saja yang masuk melalui muzakki petani.
3. Strategi pemasaran di kalangan PNS dan petani memiliki perbedaan di bidang *segmentasi, targeting, positioning, difference* dan *merk*.

#### **5.2 Saran**

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan diatas, ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan:

1. BAZDA Kabupaten Grobogan diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada para muzakki agar para donatur mempunyai kepuasan dalam menyalurkan zakat, infaq dan shodaqohnya melalui BAZDA Kabupaten Grobogan.

2. BAZDA Kabupaten Grobogan diharapkan dapat melakukan penghimpunan dana zakat, infaq dan shodaqoh secara personal. Artinya, Amilin menjemput secara langsung ke muzakki. Sebab penghimpunan secara personal memungkinkan adanya kepuasan langsung dari pelanggan atau muzakki. Sehingga ada komunikasi secara langsung antara pengurus BAZDA dengan muzakki.
3. Ke depan BAZDA Kabupaten Grobogan harus mempunyai website sendiri. Agar mudah dalam mempromosikan produk yang dimilikinya.